

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Pulosari tahun ajaran 2017/2018, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII MTsN Pulosari. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,501 >$ nilai $t_{tabel} = 1,994$ dengan taraf signifikansi 5% yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa kelas VIII MTsN Pulosari yang diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan pada kelas kontrol. Adapun pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar siswa adalah 79%.
2. Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Pulosari. Berdasarkan uji diperoleh $t_{hitung} = 2,661 >$ nilai $t_{tabel} = 1,994$ dengan taraf signifikansi 5% menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Pulosari yang diberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan yang tidak diberi perlakuan pada kelas kontrol.

Adapun pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa sebesar 73% yang tergolong sedang.

3. Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Pulosari. Hal ini ditunjukkan oleh harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi 0,000 dan nilai signifikansi $< 0,05$.

B. Saran

Untuk kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dengan adanya model pembelajaran yang lebih efektif untuk pembelajaran matematika, maka diharapkan kepala sekolah membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan umumnya dan khususnya pada matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Bagi guru

Beragamnya model pembelajaran, diharapkan seorang guru menggunakan model pembelajaran yang variatif. Serta memilih model pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan disampaikan. Model

pembelajaran yang digunakan hendaknya mendorong siswa lebih aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

3. Bagi siswa

Penerapan model pembelajaran yang beragam seperti model pembelajaran kooperatif tipe *teams game tournament* (TGT), diharapkan siswa lebih aktif, bersemangat serta lebih kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah salah satu faktor keberhasilan pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Dengan memberikan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti guna menyempurnakan bekal di masa mendatang.

Demikianlah saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam skripsi ini, mudah-mudahan ada guna dan manfaatnya demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.